

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri terhadap penyesuaian diri siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 50 Jakarta Jl. Cipinang Muara I No. 4, Jakarta Timur 13420. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari bulan April 2013 sampai dengan bulan Mei 2013.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variable X dan Y yaitu harga diri dan penyesuaian diri. Pendekatan korelasional dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara kedua variabel.

“Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel.”⁵⁴

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2002), p. 3

D. Populasi dan *Sampling*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 50 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Akuntansi yang terdiri dari dua kelas berjumlah 80 orang. Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau, berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, jumlah siswa yang menjadi sampel adalah 65 orang.

Pemilihan populasi terjangkau, dalam hal ini siswa kelas X Akuntansi adalah berdasarkan beberapa kriteria, yaitu :

1. Penyesuaian diri terhadap lingkungan baru tentu saja dilakukan oleh siswa baru, oleh karena itu kelas X sebagai tingkat pertama dipilih menjadi populasi terjangkau.
2. Jurusan Akuntansi dipilih karena jika dilihat dari tingkat kenakalan, siswa jurusan Akuntansi lebih mudah dikendalikan baik sikap maupun perilakunya dibandingkan dengan jurusan Administrasi Perkantoran dan Pemasaran.

Dari beberapa kriteria diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X Jurusan Akuntansi.

⁵⁵ *Ibid.*, p.61

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*) yaitu proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil.

Perhitungan teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel III.1

Perhitungan Teknik Pengambilan Sampel

Jurusan	Jumlah Siswa	Sampel
Akuntansi 1	40	$40/80 \times 65 = 32$
Akuntansi 2	40	$40/80 \times 65 = 33$
Jumlah	80	65

E. Teknik Pengumpulan Data

A. Instrumen Penelitian

1. Penyesuaian Diri

a) Definisi Konseptual

Penyesuaian diri merupakan suatu bentuk tingkah laku menyesuaikan sesuai dengan tuntutan lingkungannya, agar mereka mudah diterima dikelompoknya dan untuk mengatasi kesulitan, hambatan, maupun konflik-konflik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Penyesuaian diri ini meliputi aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

b) Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel penyesuaian diri, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert.

“Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”⁵⁶

Indikator penyesuaian diri meliputi aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

Aspek penyesuaian pribadi meliputi penyesuaian diri fisik dan emosi, penyesuaian diri seksual, dan penyesuaian diri moral dan religious. Sedangkan aspek penyesuaian diri sosial meliputi penyesuaian diri terhadap rumah dan keluarga, penyesuaian diri terhadap sekolah, dan penyesuaian diri terhadap masyarakat.

Tabel III.2
Skala Penilaian Terhadap Penyesuaian Diri

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

⁵⁶ *Ibid*, p. 107

c) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur penyesuaian diri memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel penyesuaian diri.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel penyesuaian diri dijabarkan dalam 34 butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi penyesuaian diri berikut ini:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Setelah Uji coba	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Penyesuaian Pribadi	a. Penyesuaian diri fisik dan emosi	1, 7, 13, 19	25, 31, 37, 43	1, 6, 11	19, 23, 30,
	b. Penyesuaian diri seksual	26, 32, 38, 44	2, 8, 14, 20,	20, 24, 26,	2, 7, 12, 16
	c. Penyesuaian diri moral dan religius	3, 9, 15, 21	27, 33, 39, 45	3, 8, 13, 17	27, 31,
Penyesuaian Sosial	a. Penyesuaian diri terhadap rumah dan keluarga	28, 34, 40, 46	4, 10, 16, 22	21, 28, 32	4, 18
	b. Penyesuaian diri terhadap sekolah	5, 11, 17, 23	29, 35, 41, 47	5, 9, 14	29, 33
	c. Penyesuaian diri terhadap masyarakat	30, 36, 42, 48	6, 12, 18, 24,	22, 25, 34	10, 15,

2. Harga Diri

a) Definisi Konseptual

Harga diri adalah gambaran sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten. Aspek harga diri meliputi *self-worth* dan *self-competence*.

b) Definisi operasional

Untuk mengukur variabel harga diri, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator harga diri yang meliputi *self-worth* dan *self-competence*.

Self-worth meliputi menghormati dirinya sendiri, perasaan berguna dan dibutuhkan, dan memerlukan orang lain secara tepat. *Self-competence* meliputi keyakinan diri, kemampuan mempengaruhi dan mampu memulai tindakan

Tabel III.4
Skala Penilaian Terhadap Harga Diri

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S :Setuju	4	2
3	R :Ragu-ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d) Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur harga diri memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel harga diri.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan sub indikator dari variable harga diri dijabarkan dalam 35 butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi harga diri berikut ini:

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Harga Diri

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Setelah Uji coba	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
<i>Self-worth</i>	a. Menghormati diri sendiri	1, 7, 13, 19, 25	27, 33, 39, 45	1, 8, 12, 18	25, 29, 32
	b. Perasaan berguna dan dibutuhkan	26, 28, 34, 40	2, 8, 14, 20	19, 21, 26, 30	4, 9, 13
	c. Memerlukan orang lain secara tepat	3, 9, 15, 21	29, 35, 41, 46	5, 14	20, 31
<i>Self-competence</i>	a. Keyakinan diri	30, 36, 42, 47	4, 10, 16, 22	22, 27, 33	2, 6, 10, 15
	b. Kemampuan mempengaruhi	5, 11, 17, 23	31, 37, 43, 48	7, 16	23, 34
	c. Mampu memulai tindakan	32, 38, 44, 49	6, 12, 18, 24	24, 28, 35	3, 11, 17

d) Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrument harga diri dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel harga diri seperti terlihat pada tabel di atas sebagai instrumen untuk mengukur variabel harga diri.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum x_i^2 \cdot x_t^2}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

e) Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

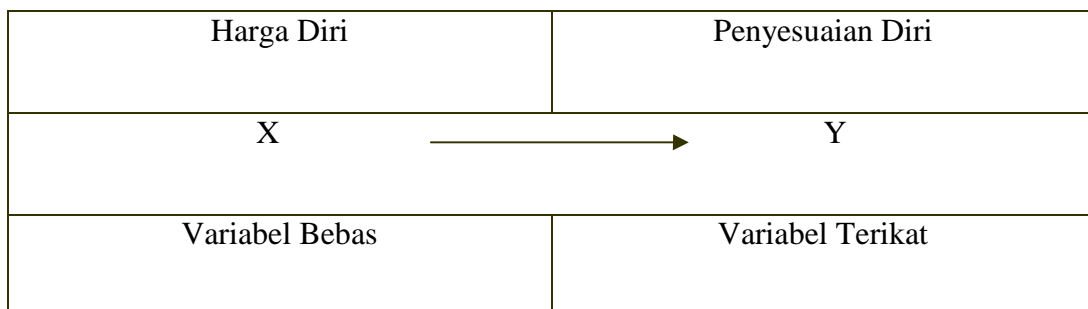
k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

B. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari harga diri terhadap penyesuaian diri, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

X = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut⁵⁷ :

$$Lo = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

⁵⁷ *Ibid.*, h. 466

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

H_i : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima H_o , jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain

H_o ditolak pada $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

H_o : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau H_0 Diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat pertumbuhan perusahaan dan struktur modal, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut ⁵⁸:

Tabel III. 6

Tabel Anava untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_0)	F_{tabel} $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$\sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{DK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

⁵⁸ *Ibid.*, p. 332

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut ⁵⁹:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi kedua belahan
- X : Jumlah skor dalam sebaran X
- Y : Jumlah skor dalam sebaran Y
- XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan
- X² : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- Y² : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N : Banyaknya data

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika r hitung > r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

⁵⁹ Sugiyono, op.cit., p. 182

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu⁶⁰:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak Ho, jika t hitung > t tabel pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (penyesuaian diri) yang disebabkan oleh variabel bebas (harga diri) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

⁶⁰*Ibid.*, hlm.377

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase⁶¹.

⁶¹*Ibid.*, h.369